

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Pada April 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112.259. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 0,02 persen dan Inflasi tahun ke tahun (April 2026 terhadap April 2025) sebesar 1,35 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya sedikit peningkatan indeks harga di 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,70 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,42 persen. Sementara itu kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; dan kelompok transportasi 0,09.

b). Pada Mei 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,33 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112.632. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 0,35 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Mei 2026 terhadap Mei 2025) sebesar 2,35 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya sedikit peningkatan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,89 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,20 persen. Sementara itu kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; dan kelompok transportasi 0,09.

c). Pada Juni 2026, Siak Sri Indrapura mengalami inflasi sebesar 0,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112.923. Inflasi Tahun Kalender 2026 sebesar 0,61 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Juni 2026 terhadap Juni 2025) sebesar 2,75 persen. Inflasi di Siak Sri Indrapura terjadi karena adanya sedikit peningkatan indeks harga di 3 (tiga) kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,27 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,20 persen; kelompok transportasi 0,12. Sementara itu kelompok mengalami inflasi/deflasi relatif stabil kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

a). Telur Ayam Ras mengalami kenaikan harga Pada bulan April Rp. 31.822 yang mana pada bulan Mei Rp. 29.667 dan Juni Rp. 28.741

b). Bawang Putih mengalami penurunan harga Pada bulan April Rp. 38.800 yang mana pada bulan Mei naik menjadi Rp. 38.580 dan Juni naik menjadi Rp. 53.753

- c). Cabai Rawit mengalami kenaikan harga Pada bulan April Rp. 73.833 yang mana pada bulan Mei Rp. 56.864 dan Juni Rp. 64.074
- d). Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) Gas LPG 3 kg di Kabupaten Siak dari Rp. 23.000 menjadi Rp. 21.000 di pangkalan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- a). Menginformasikan sumber dan potensi tekanan inflasi dengan mengeluarkan Buku Tingkat Inflasi Kabupaten Siak Triwulan II yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Siak bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, dimana Kabupaten Siak tidak termasuk didalam perhitungan tingkat inflasi yang ditetapkan di Provinsi Riau.
- b). Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan secara harian dan mingguan untuk bulan April, Mei, Juni, untuk pencatatan harga dilaksanakan di seluruh pasar Pemda yang ada di 14 Kecamatan di Kabupaten Siak, Petugas pencatat mendata harga secara harian untuk Kecamatan Siak, Sungai Apit, dan Tualang, Sedangkan untuk Kecamatan lain pencatatan harga di laksanakan secara mingguan, Hal ini dikarenakan pasar yg ada di Kecamatan tersebut merupakan pasar mingguan, yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM Kabupaten Siak.
- c). Pengawasan yg dilaksanakan oleh kabupaten Siak saat ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2014 mengenai Pengawasan barang berbahaya dan bersubsidi yg diawasi mengenai pendistribusiannya harus tepat sasaran dan tepat penggunaannya Pengawasan dilakukan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di kabupaten siak.
- d). Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Siak.
- e). Penyesuaian Harga Eceran Tertinggi (HET) Gas LPG 3 kg di Kabupaten Siak yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM Kab. Siak

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi antara OPD terkait yang terlibat di dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak, serta Komitmen bersama TPID Kabupaten Siak dalam pengendalian inflasi sesuai dengan sasaran inflasi nasional $3,0 \% \pm 1 \%$

b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Siak, melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

c). Mengupayakan mempererat kembali Kerjasama antar daerah yang sudah ada seperti FORUM KERJASAMA SIAP BEDELAU (SIK - PELALAWAN - BENGKALIS - DUMAI KEPULAUAN MERANTI). Dan PEKANSIKAWAN KERJA SAMA (PEMBANGUNAN DAERAH PEKANBARU, SIK, KAMPAR DAN PELALAWAN)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Siak pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UMKM Kab. Siak:

- Melakukan survey harga, Pencatatan dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Siak agar harga barang tetap terkendali;
- Melakukan pengawasan diseluruh pangkalan, SPBU, dan pengecer pupuk yg ada di Kabupaten Siak;

b). Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Siak :

1). Salah satu Upaya Pengendalian Inflasi melalui sektor pertanian yaitu : Menjaga dan meningkatkan produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya bahan pangan pokok.

2). Kebutuhan masyarakat Tahun 2026 dalam rangka pemenuhan ketersediaan beras di Kabupaten Siak telah terpenuhi dengan cukup baik yaitu 15,166.50 Ton dimana Kebutuhan pada April 4,937.50 Ton Mei 5,273.00 Ton dan Juni 4,956.00 Ton Dengan tetap memperhatikan Distribusi beras dari daerah lain agar tetap lancar, sehingga harga beras di Kabupaten Siak tetap stabil.

3). Ketersediaan Daging Ayam Ras dan Telur Ayam Ras di Kabupaten Siak juga sudah terpenuhi dengan cukup Baik.

c). Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Siak :

1). Menyalurkan bantuan sosial (sembako, bantuan tunai, atau bantuan pangan) kepada keluarga miskin dan rentan.

2). Memastikan penyaluran bantuan dilakukan tepat waktu, terutama saat terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok.

3). Melakukan validasi dan pemutakhiran data penerima bantuan agar bantuan diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

4). Mengurangi kesalahan sasaran dalam penyaluran bantuan sosial.

d). Seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Siak agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Siak.